

Senin, 3 September 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25964.82	(22.10)	(0.09)
S&P 500	2901.52	0.39	0.01
FTSE 100	7432.42	14.27	0.19
CAC 40	5406.85	(71.21)	(1.30)
DAX	12364.06	(130.18)	(1.04)
NIKKEI 225	22865.15	(4.35)	(0.02)
HANGSENG	27888.55	(275.50)	(0.98)
STI	3213.48	(12.24)	(0.38)
SHENZHEN	1451.38	(15.80)	(1.08)
SHANGHAI	2725.25	(12.49)	(0.46)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	69.80	(0.45)	(0.64)
CPO (RM/M.T)	2245.00	0.00	0.00
Gold (USD/T.oz)	1206.70	1.70	0.14
Nikel (USD/MT)	12815.00	190.00	1.44
Timah (USD/MT)	18937.00	(73.00)	(0.38)
Coal (USD/MT)	118.00	2.45	2.12

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14710.00	30.00	0.20
EUR/USD	1.160	(0.01)	(0.57)
USD/JPY	111.03	(0.01)	(0.01)
SGD/IDR	10761.25	(11.58)	(0.11)
AUD/IDR	10660.71	(112.12)	(1.04)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.67	3482	0.25	1.07

Top Gainers	IDR	%	Chg
AKSI	540	25.00%	108
MOLI	1,085	24.71%	215
SDRA	890	18.67%	140
BAJA	140	18.64%	22
TCPI	4,000	16.28%	560

Top Losers	IDR	%	Chg
KPAL-W	128	39.62%	84
DART	210	25.00%	70
SKYB	220	12.70%	32
LPLI	131	12.67%	19
ARII	970	12.61%	140

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	24,800	1.10%	554.890
BBRI	3,180	0.31%	449.270
AKRA	3,610	4.50%	447.670
PTBA	4,050	2.64%	443.300
TLKM	3,490	0.57%	383.760

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	132	2.22%	1.059.225
MYRX	142	4.41%	849.238
TRAM	224	0.90%	312.994
IIKP	276	0.72%	231.884
BUMI	240	5.26%	185.949

Highlight

- Cadangan Batu Bara Indonesia Naik Jadi 37 Miliar Ton.
- Semester I/2018, Laba GGRM Naik 13,67%.
- Madusari Murni (MOLI) Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 30%.
- Laba Bersih Bintraco Dharma (CARS) Tumbuh 24,5%.

Market Preview

Perdagangan saham akhir pekan lalu sekaligus menandai akhir Agustus diwarnai aksi ambil untung menyusul meningkatnya resiko pasar seiring kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mendekati Rp14800. Namun aksi beli balik di sesi akhir berhasil membuat IHSG tutup flat di 6018,460, setelah sempat anjlok 71 poin (1,2%) pada penutupan sesi pertama. Resiko pasar eksternal kembali dipicu isu perang dagang antara AS dengan China dan krisis keuangan Argentina. Meningkatnya resiko perang dagang membuat dolar AS cenderung menguat. Hal ini berimbas buruk bagi mata uang *emerging market* termasuk rupiah yang sudah menembus Rp14700 akhir pekan lalu. Selama sepekan IHSG ber-



IHSG	6,018.46
Change	(0.50)
Change (%)	(0.01)
Change (%/ytd)	(5.31)
Total Value (IDR triliun)	8.739
Total Volume (miliar saham)	8.259
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(434.743)
Up: 154	Down: 237
Unchange: 129	

hasil menguat 0,83% namun rupiah melemah 0,38% terhadap dolar AS. Penguatan IHSG sepekan kemarin terutama ditopang masuknya kembali dana asing ke pasar. Pembelian bersih asing sepekan kemarin mencapai Rp1 triliun. Saham-saham BUMN menjadi penopang utama penguatan IHSG sepekan kemarin terutama yang bergerak di sektor infrastruktur. Ini tercermin dari kenaikan indeks IDXBUMN20 hingga 2,25% dan indeks sektor infrastruktur hingga 4,7%. Bila dilihat secara bulanan, IHSG sepanjang Agustus menguat 1,4% melanjutkan penguatan bulan Juli lalu sebesar 2,4%. Namun nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang Agustus lalu melemah hingga 2% di Rp14711 (kurs Jisdor).

Sementara Wall Streer akhir pekan lalu tutup bervariasi. Indeks DJIA terkoreksi 0,09% di 25964,82. Indeks S&P dan Nasdaq masing-masing menguat 0,01% dan 0,26% di 2901,52 dan 8109,54. Selama Agustus lalu, indeks DJIA, S&P, dan Nasdaq masing-masing menguat 2,2%, 3%, dan 5,7%. Penguatan indeks Nasdaq sepanjang Agustus lalu merupakan yang terbaik sejak 2000. Sedangkan kenaikan indeks S&P sepanjang Agustus lalu terbaik bulanan sejak 2014. Akhir pekan lalu sentimen di Wall Street terutama dipicu kekhawatiran tidak tercapainya kesepakatan dagang baru dengan AS.

Melanjutkan perdagangan awal pekan sekaligus awal September, sentimen pasar dari domestik digerakkan dengan rilis data inflasi Agustus yang diperkirakan mencapai 0,3% (mom) dan 3,3% (yoy) lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Sedangkan dari kawasan Asia, sentimen pasar tertuju pada data Caixin Manufacturing PMI China untuk Agustus 2018 yang diperkirakan di 50,4 melambat dibandingkan Juli di 50,8. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran 5990 hingga 6040 berpeluang *rebound*.

S1 5990 S2 5940 R1 6040 R2 6090

Senin, 3 September 2018

News Update

- ▶ **Cadangan Batu Bara Indonesia Naik Jadi 37 Miliar Ton.** Pusat Sumberdaya Mineral Batubara dan Panas Bumi (PSDMBP) Kementerian ESDM mencatat adanya peningkatan total sumber daya dan cadangan batu bara nasional. Pada tahun lalu, tercatat sumber daya sebesar 125 miliar ton dan cadangannya 25 miliar ton. Tahun ini, meningkat menjadi 166 miliar ton sumber daya dan 37 miliar ton cadangan. Dengan asumsi angka produksi batubara yang ditetapkan pemerintah sekitar 485 juta ton di tahun 2018, jumlah cadangan sebesar 37 miliar akan bertahan hingga sekitar 76 tahun ke depan. (kompas, 2/9/18)
- ▶ **Semester I/2018, Laba GGRM Naik 13,67%.** Emiten rokok PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) memperoleh pendapatan senilai Rp3,55 triliun pada semester I/2018, tumbuh 13,67% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp3,12 triliun. Dalam laporan keuangan GGRM di harian Bisnis Indonesia, Jumat (31/8/2018), manajemen menuliskan total pendapatan per Juni 2018 mencapai Rp45,30 triliun. Nilai itu menanjak 12,57% (yoy) dari semester I/2017 sebesar Rp40,24 triliun. Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp36,32 triliun dari sebelumnya Rp31,82 triliun. Namun, laba bruto masih naik menuju Rp8,98 triliun dari posisi per Juni 2017 senilai Rp8,43 triliun. Laba usaha pada semester I/2018 naik menjadi Rp5,04 triliun dari sebelumnya Rp4,57 triliun. Laba bersih meningkat 13,67% (yoy) menjadi Rp3,55 triliun dari posisi per Juni 2017 sebesar Rp3,12 triliun. Kas bersih untuk investasi menjadi Rp959,57 miliar dari sebelumnya Rp1,7 triliun. Namun, kas bersih untuk pendanaan pada semester I/2018 naik menjadi Rp12,5 triliun dibandingkan per Juni 2017 Rp10,07 triliun. (Bisnis Indonesia, 31/8/18)
- ▶ **Madusari Murni (MOLI) Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 30%.** Emiten produsen ethanol PT Madusari Murni Indah Tbk. menargetkan laba bersih pada tahun ini dapat melonjak hingga 30% dari tahun lalu. Kenaikan signifikan tersebut didukung oleh upaya efisiensi dan perluasan pasar perseroan. Direktur Utama Madusari Murni Indah Arief Goenaibrata menyampaikan bahwa meski penjualan perseroan tidak dapat meningkat signifikan karena keterbatasan kapasitas, perseroan dapat melanjutkan efisiensi dan streamlining pada birokrasi perseroan. Pada tengah tahun ini, laba bersih sudah 12% di atas target. Kendati dapat mengerek laba dengan signifikan, penjualan perseroan hanya akan naik tipis karena perseroan tengah menambah kapasitas pabrik. Pada tahun ini, perseroan memprediksi penambahan pendapatan pada level 3%—4%. Tahun lalu emiten dengan sandi MOLI tersebut membukukan pendapatan sebesar Rp1,13 triliun atau meningkat 12,86% dibandingkan dengan pendapatan bersih perseroan pada tahun sebelumnya. Pada kuartal I/2018, perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp277,54 miliar, meningkat 2,14% dibandingkan dengan kuartal I/2017. Adapun, pada tahun lalu perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp87,62 miliar, melonjak 169,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada kuartal I/2018, perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih 75,4% menjadi Rp31,7 miliar. (Bisnis Indonesia, 30/8/18)
- ▶ **Pertahankan Pangsa Pasar, Laba Bersih Bintraco Dharma (CARS) Tumbuh 24,5%.** Emiten diler PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. membukukan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp143,23 miliar selama semester I/2018. Capaian tersebut meningkat 24,5% dibandingkan laba bersih yang diraup perseroan pada semester I/2017 (yoy) yang sebesar Rp115,04 miliar. Kenaikan laba tersebut didorong oleh peningkatan penjualan sekaligus upaya efisiensi yang ditempuh perseroan selama paruh pertama tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, emiten dengan kode saham CARS tersebut membukukan pendapatan sebesar Rp3,77 triliun selama semester I/2018, meningkat 7,1% dibandingkan dengan pendapatan yang dibukukan perseroan pada semester I/2017. Kenaikan pendapatan tersebut disumbangkan oleh dua segmen bisnis perseroan. Pertama, segmen otomotif mencatatkan pendapatan Rp3,17 triliun pada semester I/2018 atau naik tipis 5,6% dibandingkan dengan pendapatan pada semester I/2017. Kedua, segmen pembiayaan konsumen pada semester I/2018 mencapai Rp594,93 miliar, meningkat cukup besar yaitu 15,7% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan kenaikan penjualan 5% dari penjualan sepanjang tahun lalu yang mencapai 28.000 unit. Bintraco Dharma masih mengandalkan produk-produk Toyota meski persaingan dengan Mitsubishi dan Wuling akan kian ketat. (Bisnis Indonesia, 2/9/18)
- ▶ **Kinerja DSNG Semester I, Pendapatan Turun 20,18%.** Emiten perkebunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) membukukan penurunan pendapatan sebesar 20,18% year on year (yoy) pada semester I/2018. Pada semester I/2018, DSNG membukukan pendapatan Rp2,12 triliun, turun 20,18% (yoy) dari sebelumnya Rp2,66 triliun. Laba bersih juga merosot 32,05% (yoy) menjadi Rp131,54 miliar dari semester I/2017 sebesar Rp193,60 miliar. Penurunan kinerja pada semester I/2018 disebabkan melemahnya penjualan dari segmen kelapa sawit. Di sisi lain, harga CPO cenderung mengalami pelemahan. Produksi CPO DSNG per Juni 2018 turun 12,2% (yoy) menjadi 186.532 ton dari sebelumnya 212.362 ton. Penjualan CPO juga melesu 22,4% (yoy) menuju 187.178 ton dari posisi per Juni 2017 241.086 ton. Total produksi tandan buah segar (TBS) juga turun 16,4% (yoy) menjadi 696.741 ton. Perinciannya, produksi TBS inti sejumlah 600.500 ton, turun 19,3% (yoy), sedangkan produksi TBS eksternal naik 8,2% menjadi 96.242 ton. Adapun, rerata harga CPO turun 6% (yoy) pada semester I/2018 menjadi Rp7,8 juta per ton. Untungnya tingkat ekstraksi (oil extraction rate/ OER) CPO meningkat menjadi 23,715 dari sebelumnya 22,27%. Dari sisi nilai, penjualan CPO mencapai Rp1,7 triliun atau 79% dari total pendapatan perseroan. Adapun, penjualan produk kayu mencapai Rp452 miliar, tumbuh 15% yoy. (Bisnis Indonesia, 31/8/18)

Senin, 3 September 2018

Stock Picks

BBRI 3100-3270. Meningkatnya resiko pasar kembali menekan pergerakan harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) di dua hari perdagangan pekan lalu setelah berhasil menguat sebelumnya hingga Rp3380 (28/8). Harganya akhir pekan lalu terkoreksi tutup di Rp3180. Tekanan jual tertahan di *support* di kisaran Rp3100. Peluang *rebound* akan menguji resisten di kisaran Rp3270 hingga Rp3300. Pergerakan harganya akhir pekan lalu membentuk pola *dragonfly doji* setelah *downtrend* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Di tengah pelemahan rupiah terhadap dolar AS akhir pekan lalu yang sudah mendekati Rp14800, aksi beli selektif terhadap saham perbankan terutama menasar bank BUMN yang memiliki resiko NPL yang rendah dan NIM perbankan yang relatif besar. BBRI merupakan satu emiten bank BUMN yang dinilai kuat terhadap resiko kenaikan bunga dan fluktuasi rupiah terhadap dolar AS mengingat portofolio kreditnya dominan menasar sektor UMKM, yang memiliki resiko NPL rendah. NIM BBRI akhir Juni 2018 lalu mencapai 7,64% di atas rata-rata NIM emiten perbankan yang beraset di atas Rp200 triliun sebesar 6,15%. Dari sisi kinerja, sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), laba bersih perseroan tumbuh 10,90% mencapai Rp14,88 triliun dibandingkan periode yang sama 2017 sebesar Rp13,42 triliun. Secara kuartalan laba bersih 2Q18 tumbuh 1,14% (qoq) mencapai Rp7,48 triliun dibandingkan Rp7,40 triliun (1Q18). Pertumbuhan laba sepanjang 1H18 ditopang penyaluran kredit yang *double digit* dan di atas rata-rata industri. Sepanjang 1H18 perseroan menyalurkan kredit Rp794,3 triliun atau tumbuh 15,5% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp687,9 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut di atas pertumbuhan kredit perbankan 10,7% Juni 2018. Perseroan merevisi ke atas target penyaluran kredit tahun ini dari sebelumnya 12% menjadi 14%. Kredit UMKM masih menjadi tulang punggung penyaluran kredit perseroan mencapai 76% dari total kredit yang disalurkan atau Rp602,7 triliun. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan kredit UMKM 15%-16%. Pendapatan bunga bersih perseroan di 1H18 tumbuh 6,47% mencapai Rp38,24 triliun. Dari sisi pengelolaan kualitas kredit, perseroan berhasil menurunkan angka NPL Gross menjadi 2,33% dari 2,39% di 1Q18. Sedangkan NPL Coverage Ratio sebesar 180%. DPK perseroan 1H18 mencapai Rp838 triliun tumbuh 9,11%. Sedangkan rasio BOPO 72% lebih rendah dari tahun lalu 73,4%. Sebelumnya harga sahamnya dalam kondisi pasar *bullish* kami perkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 2,6x (E/18) dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 15% mencapai Rp4130. Koreksi yang terjadi menyusul resiko pasar yang meningkat menjadi peluang bagi pemodal untuk mengakumulasi sahamnya. *Maintain Buy*, SL 3060



Senin, 3 September 2018

Stock Picks

WIKA 1520-1600. Meningkatnya resiko pasar terutama turut dipicu pelemahan rupiah atas dolar AS yang sudah mendekati Rp14800 membuat saham-saham yang sensitif *interest rate* kembali tertekan setelah sebelumnya bergerak *bullish*. Hal ini turut berimbas pada pergerakan saham sektor jasa konstruksi seperti Wijaya Karya Tbk (WIKA). Tren *bullish* harga sahamnya sejak pertengahan Agustus lalu hingga sempat mencapai Rp1665 (30/8), akhir pekan kemarin kembali melemah tutup di Rp1550. Secara *technical*, *support* saat ini bergeser ke bawah di Rp1520. Bila berhasil bertahan peluang *rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp1600. Target kontrak baru perseroan tahun ini direvisi ke atas menjadi Rp58,11 triliun dari sebelumnya Rp57,24 triliun. Target pendapatan tahun ini dinaikkan menjadi Rp39,48 triliun dari sebelumnya Rp39,43 triliun dan laba bersih 2018 diproyeksikan naik menjadi Rp2,03 triliun dari sebelumnya Rp1,96 triliun. Hingga 1H18 perseroan meraih pendapatan Rp12,97 triliun naik 36,83% dari periode yang sama tahun lalu Rp9,48 triliun. Laba bersih 1H18 mencapai Rp517,25 miliar atau naik 18,66% (yoy). Sepanjang 1H18 nilai kontrak baru perseroan mencapai Rp20,56 triliun atau 35,38% dari target kontrak baru tahun ini Rp58,11 triliun. Target total kontrak tahun ini Rp131,79 triliun tumbuh 23% dari tahun lalu. Secara kuartalan, pendapatan usaha tumbuh 7,39% (qoq) mencapai Rp6,72 triliun dari Rp6,26 triliun di 1Q18. Sedangkan laba bersih 2Q18 mencapai Rp346,03 miliar naik 102% (qoq) dibandingkan laba bersih 1Q18 yang hanya Rp171,22 miliar. Marjin bersih 2Q18 naik mencapai 5,15% dari 2,74% di 1Q18. Sepanjang 1H18 pendapatan usaha Rp12,98 triliun mencerminkan 33% dari target pendapatan tahun ini yang dicanangkan manajemen sebesar Rp39,48 triliun. Sedangkan laba bersih 1H18 mencerminkan 25,5% dari target laba bersih tahun ini yang diproyeksikan manajemen sebesar Rp2,03 triliun, naik 69,17% (yoy) dari 2017 sebesar Rp1,20 triliun. Sebelumnya kami proyeksikan EPS 2018 hanya Rp118,18. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp1775. *Maintain Buy*, SL 1480



Senin, 3 September 2018

Stock Picks

GGRM 72300-75500. Harga saham emiten rokok, Gudang Garam Tbk (GGRM), akhir pekan lalu bergerak konsolidasi di tengah pasar yang beresiko, tutup di Rp73000. Secara *technical*, *support* harganya di Rp72300 dan bila berhasil bertahan peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp75500. Sinyal *rebound* terbentuk setelah akhir pekan lalu pergerakannya membentuk pola *doji* setelah *downtrend* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), pendapatan perseroan berhasil tumbuh 12,57% mencapai Rp45,30 triliun dari Rp40,24 triliun di 1H17. Pertumbuhan ini lebih tinggi ketimbang pertumbuhan di 2017 (full year) yang mencapai 9,32%. Secara kuartalan, pertumbuhan pendapatan di 2Q18 6,11% (qoq) mencapai Rp23,32 triliun dari 1Q18 sebesar Rp21,98 triliun. Hingga paruh pertama tahun ini, pencapaian pendapatan telah mencerminkan 49,43% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp91,64 triliun atau tumbuh 10% dari 2017 sebesar Rp83,30 triliun. Sedangkan laba bersih 1H18 mencapai Rp3,55 triliun tumbuh 13,77% dari 1H17 sebesar Rp3,12 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut masih mencerminkan 40,80% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp8,70 triliun tumbuh 12,27% dari laba bersih 2017 sebesar Rp7,75 triliun. Secara kuartalan, laba bersih 2Q18 mencapai Rp1,66 triliun turun 12,12% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp1,89 triliun. Namun dibandingkan 2Q17 tumbuh 34,64% (yoy). Marjin bersih 1H18 naik mencapai 7,85% dari 7,76% di 1H17. Marjin bersih di 2Q18 7,13% masih turun dibandingkan 1Q18 8,61% namun lebih tinggi dari 2Q18 sebesar 6,09%. Perbaikan marjin bersih di 1H18 ketimbang 1H17 tertolong oleh laba kurs Rp36,44 miliar dibandingkan 1H17 yang menderita rugi kurs Rp10,37 miliar. Selain itu perseroan juga berhasil menurunkan beban bunga 18,56% di 1H18 menjadi Rp295,77 miliar dibandingkan 1H17 sebesar Rp363,21 miliar. EPS 2018 sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp4524. Harga sahamnya kami proyeksikan berpeluang ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) atau mencapai Rp85950. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 17,8%. *Maintain Buy*, SL 71800



Saham Pilihan

TLKM 3450-3550 Buy, SL 3380
 BBNI 7675-7900 TB, SL 7600
 PGAS 1990-2200 Buy, SL 1920
 HMSP 3660- 3900 Buy, SL 3580
 WSBP 388-410 Buy, SL 378
 SCMA 2050-2180 Buy, SL 2000
 ANTM 845-910 Buy, SL 825

Senin, 3 September 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	6018.46	6044.40	6070.33	5966.59	5914.71					
PERKEBUNAN										
AALI	13500	13,691.67	13,883.33	13,116.67	12,733.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	220	225.33	230.67	215.33	210.67					
LSIP	1395	1,418.33	1,441.67	1,363.33	1,331.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2290	2,323.33	2,356.67	2,243.33	2,196.67					
SIMP	505	511.67	518.33	501.67	498.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1865	1,883.33	1,901.67	1,843.33	1,821.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6500	4,333.33	2,166.67	4,333.33	2,166.67					
BUMI	240	246.67	253.33	226.67	213.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2560	2,600.00	2,640.00	2,520.00	2,480.00					
ITMG	28300	28,675.00	29,050.00	27,750.00	27,200.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4050	4,116.67	4,183.33	4,006.67	3,963.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1855	1,915.00	1,975.00	1,745.00	1,635.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	54	54.33	54.67	53.33	52.67					
ELSA	362	366.00	370.00	358.00	354.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	137	140.33	143.67	132.33	127.67					
ESSA	220	223.33	226.67	217.33	214.67					
MEDC	870	880.00	890.00	860.00	850.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	870	880.00	890.00	850.00	830.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3800	3,870.00	3,940.00	3,740.00	3,680.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	780	793.33	806.67	768.33	756.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17725	18,033.33	18,341.67	17,158.33	16,591.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1040	1,060.00	1,080.00	1,010.00	980.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9450	9,600.00	9,750.00	9,150.00	8,850.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	189	195.33	201.67	185.33	181.67					
JPRS	226	234.67	243.33	220.67	215.33					
KRAS	416	422.00	428.00	408.00	400.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	4980	5,096.67	5,213.33	4,841.67	4,703.33					
JPFA	2200	2,263.33	2,326.67	2,073.33	1,946.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7250	7,366.67	7,483.33	7,166.67	7,083.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	635	643.33	651.67	628.33	621.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8675	8,858.33	9,041.67	8,533.33	8,391.67					
INDF	6375	6,416.67	6,458.33	6,291.67	6,208.33					
MYOR	2880	2,916.67	2,953.33	2,816.67	2,753.33					
ROTI	975	986.67	998.33	951.67	928.33					
GGRM	73000	73,533.33	74,066.67	72,383.33	71,766.67					
INAF	3000	3,093.33	3,186.67	2,953.33	2,906.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2360	2,373.33	2,386.67	2,353.33	2,346.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1345	1,363.33	1,381.67	1,308.33	1,271.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 3 September 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	152	153.33	154.67	151.33	150.67					
ASRI	326	330.67	335.33	316.67	307.33					
BKSL	123	125.00	127.00	120.00	117.00					
BSDE	1200	1,220.00	1,240.00	1,190.00	1,180.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	645	655.00	665.00	635.00	625.00					
CTRA	845	861.67	878.33	831.67	818.33					
CTRP	845	861.67	878.33	831.67	818.33					
CTRS	845	861.67	878.33	831.67	818.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	212	212.67	213.33	210.67	209.33					
MDLN	254	258.67	263.33	244.67	235.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1490	1,501.67	1,513.33	1,476.67	1,463.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1900	1,928.33	1,956.67	1,843.33	1,786.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	486	496.67	507.33	464.67	443.33					
TOTL	620	626.67	633.33	616.67	613.33					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2140	2,190.00	2,240.00	2,040.00	1,940.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1335	1,335.00	1,335.00	1,335.00	1,335.00					
JSMR	4530	4,586.67	4,643.33	4,496.67	4,463.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	3180	3,236.67	3,293.33	3,066.67	2,953.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3240	3,283.33	3,326.67	3,213.33	3,186.67					
TLKM	3490	3,520.00	3,550.00	3,460.00	3,430.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	218	220.00	222.00	216.00	214.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	625	670.00	715.00	590.00	555.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3270	3,330.00	3,390.00	3,150.00	3,030.00					
BANK										
BBCA	24800	24,966.67	25,133.33	24,716.67	24,633.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	406	413.33	420.67	391.33	376.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7800	7,925.00	8,050.00	7,550.00	7,300.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3180	3,203.33	3,226.67	3,133.33	3,086.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2750	2,800.00	2,850.00	2,710.00	2,670.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6800	6,916.67	7,033.33	6,741.67	6,683.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1930	1,950.00	1,970.00	1,890.00	1,850.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6900	6,975.00	7,050.00	6,750.00	6,600.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	920	933.33	946.67	913.33	906.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3610	3,723.33	3,836.67	3,553.33	3,496.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	500	512.67	525.33	474.67	449.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	835	846.67	858.33	816.67	798.33					
RALS	1270	1,296.67	1,323.33	1,246.67	1,223.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	905	913.33	921.67	898.33	891.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	61	62.00	63.00	60.00	59.00					
BNBR	68	69.33	70.67	67.33	66.67					

Senin, 3 September 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PALM	36.5	21/8/18	25/8/18	10/9/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMI-NAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MDKA	6 : 1	Rp100/Shm	Rp2250/Shm	14 Agustus 2018 20 Agustus 2018 21 Agustus 2018 23 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 27 - 31 Agustus 2018 3 September 2018 4 September 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler Recording Date Distribusi HMETD Pencatatan HMETD di Bursa Periode Perdagangan HMETD Periode Pelaksanaan HMETD Distribusi Saham Hasil HMETD Tanggal Penjatahan Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.